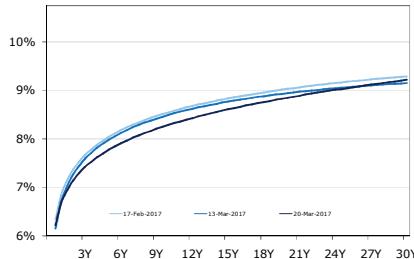


Morning Flash

21 March 2017

Kurva Imbal Hasil Obligasi Pemerintah



Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

1Y	= 6,37%	6Y	= 7,20%	15Y	= 7,56%
2Y	= 6,81%	7Y	= 7,18%	20Y	= 7,79%
3Y	= 6,90%	8Y	= 7,46%	30Y	= 8,24%
4Y	= 7,00%	9Y	= 7,24%		
5Y	= 6,99%	10Y	= 7,14%		

Suku Bunga Acuan

7DRRR	4,75%
Fed funds target rate (tertinggi)	0,88%

Suku Bunga Lain

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
IDR avg deposit	6,08%	6,33%	6,22%	6,15%
JIBOR	5,85%	6,87%	7,14%	7,33%
LIBOR - US\$	0,98%	1,15%	1,43%	1,81%

IDR avg base lending	14,14%
USD avg base lending	5,82%
Bunga penjaminan LPS – IDR	6,25%
Bunga penjaminan LPS – valas	0,75%

Nilai Tukar Rupiah

IDR/USD	13.329
IDR/EUR	14.342

Obligasi Pemerintah

	Jatuh Tempo	Harga	Yield
FR0053	15-Jul-21	104,57	7,00%
FR0056	15-Sep-26	107,81	7,22%
FR0072	15-Mei-36	104,67	7,78%
FR0073	15-Mei-31	109,77	7,61%
Indon 21	5-Mei-21	106,76	3,11%
Indon 26	8-Jan-26	106,80	3,83%

CDS spread - 5 tahun (bps)	130,59
CDS spread - 10 tahun (bps)	199,93

Indeks Harga Obligasi IPS

	Penutupan	dod	Wow
Pemerintah	121,38	0,21%	0,99%
Korporasi	210,31	-0,11%	0,05%
Komposit	127,27	0,19%	0,93%

Indeks Harga Konsumen

	Feb-17	mom	oyy
Headline	128,24	0,23%	3,83%
Inti	120,34	0,37%	3,41%

Sumber: BI, BPS, Bloomberg, kalkulasi IPS

Market Review

Pada Senin (20/03) volume perdagangan SBN menjadi sebesar Rp19,5 triliun dengan frekuensi perdagangan menjadi 990 kali. Volume jual-beli obligasi korporasi pada Senin (20/03) menjadi sebesar Rp520,1 miliar dengan frekuensi perdagangan menjadi 87 kali. Selanjutnya, harga rata-rata surat berharga negara (SBN) dengan 20 volume perdagangan tertinggi ditutup dengan harga 103,6, sedangkan harga obligasi korporasi ditutup dengan rata-rata harga di 100,7. Sementara itu, obligasi yang diperdagangkan antara lain FR0072 (jatuh tempo 15/05/36; 105; 7,8%) dan FR0059 (jatuh tempo 15/05/27; 100,6; 6,9%); obligasi Federal International Finance II Tahap IVA (07/10/17; 100; 7,25%; idAA+) dan obligasi BII Finance I Tahap IIIA (03/11/19; 99; 8,73%; idAA+).

Ringkasan Berita

Pemerintah Akan Lelang Surat Utang Negara 21 Maret 2017

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam mata uang rupiah pada Selasa, 21 Maret 2017 dengan target indikatif Rp6 triliun. Adapun seri SBSN yang akan dilelang terdiri dari satu jenis Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPN-S08092017) dan empat jenis obligasi negara dengan kupon tetap (PBS013, PBS014, PBS011, dan PBS012), dengan perincian sebagai berikut:

- SPN-S08092017 (*new issuance*) dengan diskonto,
- PBS013 (*reopening*), jatuh tempo pada 15 Mei 2019, dengan kupon tetap sebesar 6,25%,
- PBS014 (*reopening*), jatuh tempo pada 15 Mei 2021, dengan kupon tetap sebesar 6,5%,
- PBS011 (*reopening*), jatuh tempo pada 15 Agustus 2023, dengan kupon tetap sebesar 8,75%,
- PBS012 (*reopening*), jatuh tempo pada 15 November 2031, dengan kupon tetap sebesar 8,875%

Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel SR-009

Masa penawaran Sukuk Negara Ritel (SR-009) telah berakhir pada 17 Maret 2017 dan penjatahan telah dilakukan pada Senin, 20 Maret 2017. Berdasarkan penjatahan tersebut, penjatahan dilakukan dengan nominal penerbitan Rp14,04 triliun dengan tingkat imbalan 6,9% per tahun. Adaput periode pembayaran imbalan pertama akan dilakukan pada 10 April 2017. Berdasarkan profil 29.838 investor, terbanyak pada 42,4% melakukan pembelian pada kisaran Rp5-100 juta dan 37% di kisaran Rp100-500 juta. Selanjutnya, 34% berasal dari wilayah DKI Jakarta, 58% wilayah Indonesia Bagian Barat kecuali Jakarta, 34,12% wilayah Indonesia Bagian Tengah, dan 0,64% wilayah Indonesia Bagian Timur. Berdasarkan profesi, kategori terbesar diisi oleh kalangan professional, pegawai swasta, dan BUMN/ lembaga dengan persentase sebesar 41,36%. Sedangkan berdasarkan kelompok umur, jumlah investor terbesar berada pada kelompok umur di atas 55 tahun, yakni mencapai 39,6%.

Morning Flash

BI Tunjuk KPEI Kelola Kliring SBN

Karena transaksi surat berharga negara (SBN) yang terus meningkat di pasar sekunder, Bank Indonesia menunjuk PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai penyelenggara kliring transaksi SBN di pasar sekunder. Kliring di pasar sekunder telah mencapai Rp7527 triliun dan 200 ribu transaksi pada 2016. Tahun ini, sampai dengan pertengahan Mar17, telah terjadi sebanyak 39 ribu transaksi dengan nilai hampir Rp2000 triliun. Adapun tujuan dari penunjukan KPEI adalah agar rencana pemerintah untuk membuka alternatif perdagangan yang meningkatkan aktivitas, diversifikasi investor, efisiensi, serta transparansi perdagangan SBN di pasar sekunder. Selain itu, penunjukan KPEI juga merupakan dukungan terhadap implementasi *electronic trading platform*.

OJK Siapkan Regulasi Instrumen Pasar Modal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menyiapkan sejumlah regulasi yang dapat menunjang pengembangan instrumen pasar modal pada tahun ini. Regulasi ini tengah dinantikan investor dan para pemangku kepentingan lain dan akan menyangkut aturan-aturan terkait penerbitan *Medium Term Notes (MTN)*, sekuritisasi aset dengan *underlying* berupa pendapatan di masa depan, serta obligasi tanpa masa pelunasan. Salah satu perusahaan yang berniat melakukan sekuritisasi pendapatan di masa depan adalah Jasa Marga, namun terkendala belum adanya peraturan. Sejauh ini, sekuritisasi yang ada menggunakan *underlying* berupa piutang seperti dalam Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Selain itu, perusahaan yang berminat menerbitkan *perpetual bond* adalah PT Pembangunan Perumahan dengan nilai Rp1,5-2 triliun.

Sri Rejeki Isman Rilis Surat Utang Global US\$150 Juta

PT Sri Rejeki Isman Tbk rencanakan rilis surat utang berdenominasi dolar AS. Obligasi global ini akan bernilai US\$150 juta dan akan diterbitkan oleh anak usaha bernama SRIL Golden Legacy yang berbasis di Singapura. Adapun penjaminan akan dilakukan oleh SRIL dan PT Sinar Pantja Djaja dan akan diperdagangkan dan dicatat di Bursa Efek Singapura. Penerbitan obligasi sendiri akan digunakan untuk melunasi surat utang senior dengan bunga 9% yang akan jatuh tempo pada 2019.

Sumber: Kontan, Investor Daily, DJPPR

MorningFlash

PENAWARAN UMUM SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP II TAHUN 2017

Emiten : PT XL Axiata Tbk
Kepemilikan : Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,36%)
Masyarakat (33,64%)

INDIKASI STRUKTUR SUKUK IJARAH

Nama Sukuk	:	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017
Jumlah Penerbitan	:	IDR 3,5 Triliun
Harga Penawaran	:	100% dari Nilai Nominal Sukuk
Jangka Waktu	:	Seri A: 370 Hari Seri B: 3 Tahun Seri C: 5 Tahun Seri D: 7 Tahun Seri E: 10 Tahun
Indikasi Cicilan Imbalan	:	Seri A: 7,25% – 7,75% per tahun Seri B: 8,00% – 8,50% per tahun Seri C: 8,40% – 9,00% per tahun Seri D: 8,50% – 9,25% per tahun Seri E: 8,75% – 9,50% per tahun
Pembayaran Imbalan	:	Cicilan imbalan akan dibayarkan setiap 3 bulan
Peringkat Sukuk	:	AAA(idn) dari Fitch
Jaminan	:	Pari passu
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia
Rencana Penggunaan Dana	:	Pelunasan hutang Perseroan

JADWAL TENTATIVE

Masa Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	:	13 – 27 Maret 2017
Masa Penawaran Umum	:	13 – 17 April 2017
Penjatahan	:	18 April 2017
Pembayaran dari Investor	:	20 April 2017
Distribusi Sukuk	:	21 April 2017
Pencatatan di Bursa	:	25 April 2017

MorningFlash

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP II TAHUN 2017

Emiten : PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Kepemilikan : PT Wahana Anugerah Sejahtera (29,13%)
PT Provident Capital Indonesia (26,47%)
Masyarakat (44,40%)

STRUKTUR PENAWARAN OBLIGASI

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017
Jumlah Emisi	:	IDR 500 Miliar
Harga Penawaran	:	100% dari Nilai Nominal Obligasi
Jangka Waktu	:	3 Tahun
Indikasi Tingkat Bunga	:	8,50% - 9,00% per tahun
Pembayaran Bunga	:	Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 bulan
Peringkat Obligasi	:	AA- (idn) dari Fitch Rating Indonesia
Jaminan	:	Pari Passu
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia
Tujuan Penggunaan Dana	:	Pelunasan hutang Perseroan

JADWAL TENTATIVE

Masa Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	:	13 – 24 Maret 2017
Masa Penawaran Umum	:	12 – 13 April 2017
Penjatahan	:	18 April 2017
Pembayaran dari Investor	:	20 April 2017
Distribusi Obligasi	:	21 April 2017
Pencatatan di Bursa	:	25 April 2017

PERTIMBANGAN INVESTASI

- Pendapatan Perseroan diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan *sites* Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang (*recurring*)
- Basis pendapatan Perseroan berkualitas tinggi karena 83% pendapatan berasal dari 4 perusahaan telekomunikasi besar (Indosat, Telkomsel, Telkom dan XL) yang telah mendapatkan peringkat kredit yang tinggi
- Posisi pasar yang kuat di industri yang menarik dan *defensive*, dengan potensi peningkatan efisiensi operasional dari pertumbuhan *sites* dan penambahan lokasi
- Marjin keuntungan yang tinggi dan tingkat leverage operasional yang signifikan
- Perseroan memiliki nilai utang bersih yang relatif rendah terhadap nilai perusahaan
- Kemampuan untuk melakukan akuisisi kemuadian mengintegrasikan dengan portfolio yang telah ada.
- Tim manajemen yang memiliki pengalaman ekstensif dalam melakukan *build-to-suit* dan menjalankan kegiatan operasional dan pemegang saham yang bereputasi baik

MorningFlash

Transaksi Obligasi Pemerintah, 20 Maret 2017¹

Obligasi	Nilai Nominal (Miliar Rp)	Jatuh Tempo	Kupon	Volume Transaksi (Miliar Rp)	Frekuensi Transaksi	Harga Rata-Rata Tertimbang	Harga Penutupan	Yield	Modified Duration
FR0028	12,706.74	15-Jul-17	10,00%	239,40	3	101,55	101,57	4,84%	0,31
FR0044	18,014.00	15-Sep-24	10,00%	245,00	6	113,35	113,34	7,63%	5,36
FR0052	23,500.00	15-Aug-30	10,50%	527,61	7	122,00	121,70	7,85%	7,67
FR0053	100,027.79	15-Jul-21	8,25%	2,191.51	23	104,59	104,00	7,15%	3,55
FR0056	121,414.00	15-Sep-26	8,38%	423,37	26	107,85	108,10	7,18%	6,60
FR0059	64,580.00	15-May-27	7,00%	2,159.83	162	98,82	100,63	6,91%	7,02
FR0061	50,475.00	15-May-22	7,00%	2,067.07	53	100,32	100,36	6,91%	4,16
FR0064	29,895.00	15-May-28	6,13%	584,07	8	88,70	88,80	7,63%	7,56
FR0068	92,400.00	15-Mar-34	8,38%	547,36	64	104,56	104,79	7,86%	9,15
FR0069	62,396.00	15-Apr-19	7,88%	1,085.50	9	102,36	102,40	6,61%	1,82
FR0070	132,939.42	15-Mar-24	8,38%	927,71	32	106,73	106,90	7,10%	5,29
FR0071	93,390.68	15-Mar-29	9,00%	467,43	33	111,15	111,25	7,56%	7,52
FR0072	61,810.00	15-May-36	8,25%	2,781.86	207	104,54	104,80	7,76%	9,51
FR0073	66,217.00	15-May-31	8,75%	320,33	28	109,73	110,01	7,58%	8,12
FR0074	6,430.00	15-Aug-32	7,50%	934,93	77	99,61	99,75	7,53%	8,97
ORI013	19,691.46	15-Oct-19	6,60%	768,26	83	99,59	99,40	6,86%	2,35
SPN03170418	5,000.00	18-Apr-17	0,00%	250,00	1	99,60	99,60	5,35%	0,08
SPN03170515	5,000.00	15-May-17	0,00%	278,79	4	99,29	99,28	4,83%	0,16
SPN12180201	14,450.00	1-Feb-18	0,00%	300,00	2	95,14	95,13	5,84%	0,88
SR007	21,965.04	11-Mar-18	8,25%	491,91	10	102,07	100,55	7,66%	0,93
				1,854.60	152				
				19,446.54	990				

¹ Transaksi *outright* yang dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia. Sumber: BEI, kalkulasi IPS

Transaksi Obligasi Korporasi, 20 Maret 2017¹

Obligasi	Nilai Nominal (Miliar Rp)	Jatuh Tempo	Kupon	Rating	Volume Transaksi (Miliar Rp)	Frekuensi Transaksi	Harga Rata-Rata Tertimbang	Harga Penutupan	Yield	Modified Duration
ADMF III Th II B	668,00	25-Agust-18	9,50%	idAAA	10,00	2	101,74	101,75	8,18%	1,31
AISA I	600,00	5-Apr-18	10,25%	idA-	12,00	4	101,19	101,25	8,97%	0,95
ASDF III Th II A	850,00	28-Okt-17	7,25%	AAA(idn)	20,00	5	100,15	100,20	6,90%	0,58
ASDF III Th III A	1,000.00	13-Mar-18	7,40%	AAA(idn)	20,00	2	100,09	100,11	7,28%	0,93
BBKP Sub II Th II	1,405,00	28-Feb-24	11,00%	idA	20,00	2	101,16	101,17	10,76%	4,79
BFIN II Th II C	550,00	19-Mar-18	10,88%	A(idn)	20,00	2	102,50	102,51	8,21%	0,93
BIIF I Th III A	800,00	3-Nop-19	8,30%	AA+(idn)	45,00	3	99,02	99,01	8,73%	2,30
BMRI I Th I A	1,100,00	30-Sep-21	7,95%	idAA+	10,00	1	97,00	97,00	8,76%	3,68
BNII Sub I Th I	500,00	6-Des-18	10,00%	idAA+	8,00	2	102,21	102,22	8,58%	1,55
BNLI Sub I Th II	1,800,00	19-Des-19	9,40%	idAAA	39,00	2	101,02	101,03	8,97%	2,39
BSDE I Th II	1,750,00	5-Jun-18	8,38%	idAA-	28,00	4	100,00	100,10	8,28%	1,13
FIFA II Th IV A	868,00	7-Okt-17	7,25%	idAA+	46,00	5	99,99	100,00	7,25%	0,52
MAPI I Th I B	447,00	12-Des-17	8,45%	idAA-	10,00	2	100,66	100,67	7,49%	0,69
MEDC I Th II	1,500,00	15-Mar-18	8,85%	idAA-	24,00	2	100,09	100,08	8,76%	0,93
PIGN I B	340,00	21-Jun-21	9,00%	idAA	13,00	4	99,92	100,80	8,77%	3,50
PIHC I B	1,131,00	8-Jul-19	11,35%	AAA(idn)	10,00	2	103,21	103,22	9,76%	1,96
PNBN Sub I Th I	2,000,00	20-Des-19	9,40%	idAA-	24,00	2	101,16	101,17	8,91%	2,40
SMFP I Th II C	838,00	25-Apr-17	7,55%	AA+(idn)	41,00	3	100,03	100,04	7,03%	0,09
WSKT II Th III A	747,00	21-Feb-20	8,50%	idA	8,00	2	100,51	100,52	8,30%	2,54
WSKT II Th III B	910,00	21-Feb-22	9,00%	idA	34,00	2	101,01	101,02	8,74%	3,91
				78,90	34					
Total				520,90	87					

¹ Transaksi *outright* yang dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia. Sumber: BEI, kalkulasi IPS

MorningFlash

Valuasi Obligasi Pemerintah, 20 Maret 2017¹

Obligasi	Jatuh Tempo	Years to Maturity	Kupon	Yield Pasar	Yield Wajar	Harga Pasar	Harga Wajar	Valuasi ¹
FR0028	15-Jul-17	0,33	10,00%	4,87%	5,43%	101,56	101,38	rich
FR0031	15-Nop-20	3,71	11,00%	6,95%	7,07%	112,82	112,42	rich
FR0032	15-Jul-18	1,34	15,00%	6,12%	6,37%	111,02	110,68	rich
FR0034	15-Jun-21	4,30	12,80%	7,02%	7,17%	120,80	120,19	rich
FR0035	15-Jun-22	5,31	12,90%	7,09%	7,32%	124,99	123,84	rich
FR0036	15-Sep-19	2,53	11,50%	6,76%	6,80%	110,65	110,55	rich
FR0037	15-Sep-26	9,63	12,00%	7,42%	7,76%	130,76	128,08	rich
FR0038	15-August-18	1,43	11,60%	6,26%	6,41%	107,02	106,81	rich
FR0039	15-August-23	6,50	11,75%	7,22%	7,47%	122,89	121,44	rich
FR0040	15-Sep-25	8,61	11,00%	7,45%	7,68%	122,04	120,43	rich
FR0042	15-Jul-27	10,47	10,25%	7,50%	7,83%	119,52	116,92	rich
FR0043	15-Jul-22	5,40	10,25%	7,11%	7,33%	113,70	112,62	rich
FR0044	15-Sep-24	7,60	10,00%	7,38%	7,58%	114,83	113,60	rich
FR0045	15-Mei-37	20,45	9,75%	8,18%	8,37%	115,40	113,31	rich
FR0046	15-Jul-23	6,41	9,50%	7,24%	7,46%	111,28	110,11	rich
FR0047	15-Feb-28	11,07	10,00%	7,56%	7,87%	117,87	115,39	rich
FR0048	15-Sep-18	1,51	9,00%	6,42%	6,45%	103,59	103,54	rich
FR0050	15-Jul-38	21,63	10,50%	8,19%	8,42%	123,12	120,43	rich
FR0052	15-August-30	13,60	10,50%	7,81%	8,03%	122,09	120,02	rich
FR0053	15-Jul-21	4,38	8,25%	7,00%	7,19%	104,57	103,87	rich
FR0054	15-Jul-31	14,53	9,50%	7,81%	8,08%	114,44	111,86	rich
FR0056	15-Sep-26	9,63	8,38%	7,22%	7,76%	107,81	104,06	rich
FR0057	15-Mei-41	24,51	9,50%	8,28%	8,53%	112,60	109,83	rich
FR0058	15-Jun-32	15,46	8,25%	7,92%	8,13%	102,83	100,98	rich
FR0059	15-Mei-27	10,30	7,00%	7,14%	7,81%	98,99	94,36	rich
FR0060	15-Apr-17	0,07	6,43%	6,59%	4,45%	99,98	100,12	cheap
FR0061	15-Mei-22	5,23	7,00%	6,97%	7,31%	100,13	98,67	rich
FR0062	15-Apr-42	25,44	6,38%	8,45%	8,56%	78,53	77,55	rich
FR0063	15-Mei-23	6,24	5,63%	7,17%	7,44%	92,43	91,16	rich
FR0064	15-Mei-28	11,32	6,13%	7,56%	7,89%	89,31	87,09	rich
FR0065	15-Mei-33	16,39	6,63%	7,83%	8,18%	89,07	86,17	rich
FR0066	15-Mei-18	1,17	5,25%	6,32%	6,28%	98,83	98,87	cheap
FR0067	15-Feb-44	27,30	8,75%	8,31%	8,63%	104,70	101,23	rich
FR0068	15-Mar-34	17,23	8,38%	7,85%	8,22%	104,89	101,36	rich
FR0069	15-Apr-19	2,10	7,88%	6,70%	6,68%	102,22	102,27	cheap
FR0070	15-Mar-24	7,09	8,38%	7,15%	7,53%	106,64	104,51	rich
FR0071	15-Mar-29	12,16	9,00%	7,65%	7,94%	110,42	108,08	rich
FR0072	15-Mei-36	19,43	8,25%	7,78%	8,33%	104,67	99,26	rich
FR0073	15-Mei-31	14,36	8,75%	7,61%	8,07%	109,77	105,62	rich

¹ Relatif terhadap yield curve, Rich berarti overvalued, cheap berarti undervalued, Sumber: Bloomberg, kalkulasi IPS

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

Research Team

Agnes HT Samosir

Economist

agnes.samosir@ipc.co.id

Fixed Income Desk

Sonny Thendian

Head of Fixed Income

sonny.thendian@ipc.co.id

Dino Nunuhitu

dino.nunuhitu@ipc.co.id

Fathma Hariyani

fathma.hariyani@ipc.co.id

Heny Utari

heny.utari@ipc.co.id

Witarso

witarso@ipc.co.id

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.